

MENJAHIT LENAN RUMAH TANGGA

**Oleh:
TIM FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

**DEPARTEMAN PENDIDIKAN NASIONAL
PROYEK PENGEMBANGAN SISTEM DAN STANDAR PENGELOLAAN SMK
DIREKTORAT PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN JAKARTA
2001**

KATA PENGANTAR

Pendidikan menengah kejuruan sebagai penyedia tenaga kerja terampil tingkat menengah dituntut harus mampu membekali tamatan dengan kualifikasi keahlian terstandar serta memiliki sikap dan perilaku yang sesuai tuntutan dunia kerja. Sejalan dengan hal itu, dilakukan berbagai perubahan mendasar penyelenggaraan pendidikan kejuruan. Salah satu di antara perubahan tersebut adalah penerapan kebijakan tentang penerapan sistem Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan Berbasis Kompetensi (*Competency Based Vocational Education and Training*).

Dalam rangka mengimplementasikan kebijakan tersebut, Majelis Pendidikan Kejuruan Nasional (MPKN) bekerja sama dengan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) mengembangkan Standar Kompetensi Nasional (SKN).

Buku ini disusun dengan mengacu pada Standar Kompetensi Nasional tersebut serta Kurikulum SMK Edisi 1999, khususnya untuk Bidang Keahlian Kepariwisata. Dengan demikian buku ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam proses pembelajaran dalam upaya mencapai ketuntasan penguasaan siswa atas kompetensi-kompetensi sebagaimana dituntut oleh dunia kerja.

Buku ini dapat tersusun berkat bantuan dari berbagai pihak, terutama Saudari Dra. Budi Utami yang telah menyampaikan bahan dan mencurahkan pikiran dalam menyiapkan konsep, Saudara Drs. Soeryanto, M. Pd. yang telah membantu proses penyuntingan, serta Saudara Gunawan Teguh P, S.Pd., Retno Ambaringtyas, S.Pd., Abdul Muin, Syaiful Arif, M. Yanuar Yusron yang telah membantu dalam proses pengetikan dan pemrosesan akhir naskah. Untuk itu, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan menyampaikan ucapan

terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Mudah-mudahan buku ini dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan dunia pendidikan, khususnya pendidikan menengah kejuruan, dan kepada mereka yang telah berjasa semoga memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Jakarta, Desember 2001

Direktur Pendidikan Menengah Kejuruan,

Dr. Ir. Gatot Hari Priowirjanto

NIP. 130675814

DESKRIPSI JUDUL

Menjahit lenan rumah tangga adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam pembuatan lenan rumah tangga. Kemampuan itu terwujud dalam melekatkan, menyatukan, menyambung, mengelim dengan jarum dan benang baik menggunakan tangan atau mesin jahit.

Ruang lingkup modul ini terdiri atas pembahasan secara teoritis dan praktik tentang:

1. Membuat perencanaan global lenan rumah tangga.
2. Membuat lenan rumah tangga dengan menerapkan teknik menjahit.
3. Memberi hiasan lenan rumah tangga sesuai desain.

Menjahit lenan harus mengenal dan menggunakan alat-alat jahit dan tahu bagaimana cara membuat pola untuk lenan rumah tangga serta menerapkan hiasan pola lenan rumah tangga.

Hasil diklat yang ingin dicapai setelah Anda menguasai modul ini, yakni Anda diharapkan memiliki pengetahuan membuat perencanaan lenan rumah tangga, terampil membuat lenan rumah tangga dan terampil memberi hiasan pada lenan rumah tangga.

PRASYARAT

Modul ini dapat dipelajari setelah Anda memiliki kemampuan “Membuat Pola Lenan Rumah Tangga”, “penggunaan dan Merawat Alat-Alat Jahit Pokok”, “ Menggunakan dan Merawat Alat-Alat Jahit Penunjang”, serta “Memberikan Hiasan Pada Lenan Rumah Tangga”.

PERISTILAHAN

- Mebel : Perabot rumah tangga (meja dan kursi)
- Celemek : Kain penutup baju pada dada atau pinggang sampai ke atas lutut, yang berfungsi untuk menjaga kebersihan pakaian waktu bekerja (memasak atau menjahit).
- Piter band : Pita yang terbuat dari serat kain berguna untuk pita.
- Tirai : Kain penutup pintu/jendela, gordien.
- Rompok : Penyelesaian tepi kampuh dengan menggunakan lajur serong pada bagian baik dan bagian buruk.

PETUNJUK MENGGUNAKAN MODUL

A. Langkah-langkah belajar yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Pelajari tiap kegiatan belajar ini dengan membaca berulang-ulang sampai Anda benar-benar paham dan mengerti.
2. Jawablah latihan-latihan pada tiap kegiatan belajar, kemudian cocokkanlah hasil latihan Anda dengan kunci jawaban.
3. Apabila jawaban Anda sudah benar lanjutkanlah ke kegiatan belajar selanjutnya.
4. Ukurlah kemampuan akhir Anda dengan mengerjakan soal pada lembar evaluasi. Bila jawaban banyak yang salah maka Anda ulangi membaca materi ini sampai Anda dapat menjawab semua pertanyaan dalam lembar evaluasi dengan benar.
5. Lakukanlah menjahit lenan rumah tangga sesuai langkah-langkah kerja.
6. Bila terjadi kesulitan pada waktu praktik atau belum paham hubungi guru yang mengajar mata diklat Menjahit I.
7. Waktu yang diunakan untuk menyelesaikan modul ini adalah 30 jam, dengan rincian:
 - Lembar Kegiatan I : 4 jam
 - Lembar Kegiatan II : 10 jam
 - Lembar Kegiatan III : 8 jam
 - Lembar Kegiatan IV : 8 jam

B. Perlengkapan yang harus dipersiapkan:

1. alat-alat jahit (mesin jahit),
2. alat-alat potong (gunting), dan
3. alat jahit penunjang (jarum pentul, tudung jari).

TUJUAN

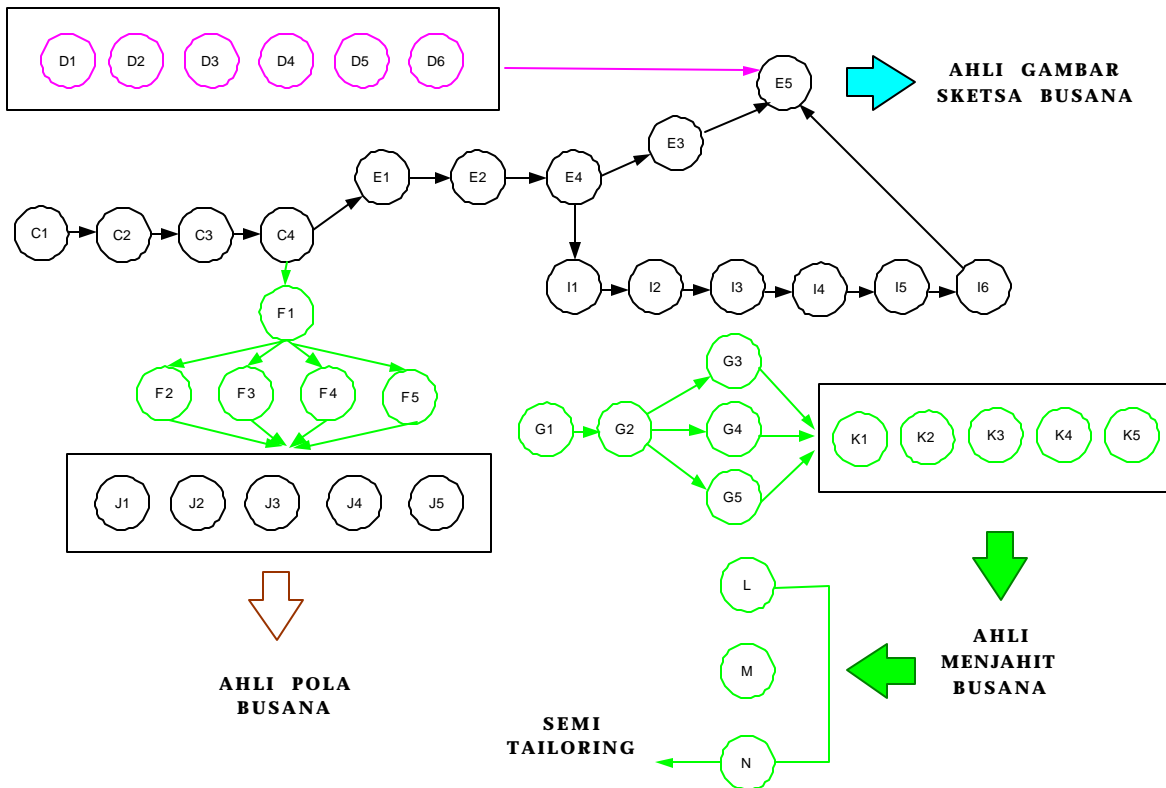
A. Tujuan Akhir

Setelah menyelesaikan pembelajaran Modul Menjahit Lenan Rumah Tangga, diharapkan Anda memiliki pengetahuan dan mampu Menjahit Lenan Rumah Tangga dan terampil dalam menjahit menjahit lenan rumah tangga.

B. Tujuan Antara

1. Setelah menempuh kegiatan belajar ke-1 Anda diharapkan mampu membuat Perencanaan Lenan Rumah Tangga.
2. Setelah menempuh kegiatan belajar ke-2 Anda diharapkan mampu membuat lenan rumah tangga dengan teknik menjahit yang benar.
3. Setelah menempuh kegiatan belajar ke-3 Anda diharapkan mampu menerpakan hiasan pada lenan rumah tangga dengan tepat.
4. Setelah menempuh kegiatan belajar ke-4 Anda diharapkan mampu mengelola limbah perca menjadi suatu benda yang berguna.

PETA KOMPETENSI KEDUDUKAN MODUL TATA BUSANA



KETERANGAN PETA KEDUDUKAN MODUL

PROGRAM KEAHLIAN TATA BUSANA

NO.	KODE	MODUL
1.	A	Mata Diklat: Pelayanan Prima
	A ₁	Melaksanakan Komunikasi
	A ₂	Melaksanakan Pelayanan Prima Berdasarkan Konsep Sikap
	A ₃	Attitude
	A ₄	Melaksanakan Pelayanan Prima Berdasarkan Konsep Attention
		Melaksanakan Pelayanan Prima Berdasarkan Konsep Action
2.	B	Mata Diklat: Pembukuan
	B ₁	Membuat Persamaan Akuntansi
	B ₂	Membuat Laporan Keuangan
	B ₃	Membuat Perkiraan Buku Besar dan Neraca Saldo
	B ₄	Membuat Jurnal dan Posting
	B ₅	Membuat Jurnal Penyesuaian
	B ₆	Membuat Neraca Lajur dan Ayat Penutup
3.	C	Mata Diklat: Estetik dan Gambar Bentuk
	C ₁	Mengenal dan Menggunakan Alat dan Bahan Desain
	C ₂	Mengekspresikan Unsur dan Prinsip Desain
	C ₃	Menerapkan Bentuk Geometris
	C ₄	Menerapkan Bentuk Organik
4.	D	Mata Diklat: Pemilihan Bahan Tekstil
	D ₁	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Casual
	D ₂	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Kerja
	D ₃	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Pesta
	D ₄	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Dalam
	D ₅	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Tailoring
	D ₆	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Anak
	D ₇	Merawat Busana dari Bahan Kapas
	D ₈	Merawat Busana dari Bahan Sutra
	D ₉	Merawat Busana dari Bahan Wol
	D ₁₀	Merawat Busana dari Bahan Poliester
	D ₁₁	Merawat Busana dari Bahan Nilon
	D ₁₂	Merawat Busana dari Bahan Rayon
		Mata Diklat: Kelompok Bahan Pengayaan D
	D ^I	Mengidentifikasi Serat Tekstil
	D ^{II}	Mengidentifikasi Benang Tekstil

	D ^{III} D ^{IV} D ^V	Proses Pembuatan Tenunan Pengetahuan Rajutan dan Kaitan Memilih Bahan Kempaan
5.	E	Mata Diklat: Sketsa Mode I
	E ₁ E ₂ E ₃ E ₄ E ₅	Menggambar Proporsi Tubuh Menggambar Pose Proporsi Menggambar Sketsa Busana Secara Kering Menggambar Desain Hiasan Busana Menggambar Sajian dan Gambar Kerja Busana
6.	F	Mata Diklat: Pembuatan Pola Dasar
	F ₁ F ₂ F ₃ F ₄ F ₅	Memilih Pola Busana Membuat Pola Dasar Rok Sistem Konstruksi Membuat Pola Dasar Blus Sistem Konstruksi Membuat Pola Dasar Celana Sistem Konstruksi Membuat Pola Dasar Celana Sistem Draping
7.	G	Mejahit I
	G ₁ G ₂ G ₃ G ₄ G ₅	Menggunakan dan Memelihara Piranti Menjahit Membuat Hiasan Busana Menjahit Rok Menjahit Blus Menjahit Celana
8	H	Mata Diklat: Membuka Usaha Busana
	H ₁ H ₂ H ₃ H ₄ H ₅ H ₆	Membuat Perencanaan Usaha Busana Melaksanakan Usaha Sanggar Melaksanakan Melaksanakan Usaha Konveksi Mengetahui Dasar-Dasar Promosi Melaksanakan Promosi Statis Melaksanakan Promosi Dinamis
9.	I	Mata Diklat: Sketsa Mode II
	I ₁ I ₂ I ₃ I ₄ I ₅ I ₆	Menggambar Sketsa Busana Casual Secara Basah Menggambar Sketsa Busanan Kerja Wanita Secara Basah Menggambar Sketsa Busana Pesta Secara Basah Menggambar Sketsa Busana dalam Secara Basah Menggambar Sketsa Busana Anak Secara Basah Menggambar Sketsa Busana Pria Secara Basah

NO.	KODE	MODUL
10.	J	Mata Diklat: Pemecahan Pola Dasar
	J ₁	Membuat Pecah Pola Dasar Busana Casual
	J ₂	Membuat Pecah Pola Dasar Busana Kerja Wanita
	J ₃	Membuat Pecah Pola Dasar Busana Pesta
	J ₄	Membuat Pecah Pola Dasar Busana Dalam
	J ₅	Membuat Pecah Pola Dasar Busana Anak
11.	K	Mata Diklat: Menjahit II
	K ₁	Menjahit Busana Casual
	K ₂	Menjahit Busana Kerja
	K ₃	Menjahit Busana Pesta
	K ₄	Menjahit Busana Dalam
	K ₅	Menjahit Busana Anak
12.	L	Mata Diklat: Pembuatan Gambar Kerja
	L ₁	Membuat Gambar Sajian dan Gambar Kerja
13.	M	Mata Diklat: Pembuatan Gambar Pola
	M ₁	Membuat Pola Busana Tailoring
14.	N	Mata Diklat: Pembuatan Busana Tailoring
	N ₁	Membuat Perencanaan Busana Tailoring
	N ₂	Menjahit Busana Tailoring
15.	O	Praktek Lapangan
	O ₁	Praktek di Sekolah
	O ₂	Praktek di Industri

DAFTAR ISI

Judul.....	i
Kata Pengantar	ii
Deskripsi	iv
Prasyarat.....	v
Peristilahan.....	v
Petunjuk Penggunaan Modul.....	vi
Tujuan.....	vii
Peta Kedudukan Modul.....	viii
Daftar Isi.....	xii
Kegiatan Belajar I	1
A. Lembar Informasi.....	1
B. Lembar Kerja	2
C. Lembar Latihan.....	7
Kegiatan Belajar II.....	8
A. Lembar Informasi.....	8
B. Lembar Kerja	9
C. Lembar Latihan.....	26
Kegiatan Belajar II.....	28
A. Lembar Informasi.....	28
B. Lembar Kerja	32
C. Lembar Latihan.....	35
Kegiatan Belajar III	37
A. Lembar Informasi.....	37
B. Lembar Kerja	37

C. Lembar Latihan.....	41
Lembar Evaluasi	42
Lembar Kunci Jawaban.....	43
A. Kegiatan Belajar I	43
B. Kegiatan Belajar II.....	44
C. Kegiatan Belajar III	44
D. Kegiatan Belajar IV	44
E. Evaluasi.....	45
Daftar Pustaka	46

KEGIATAN BELAJAR I

MEMBUAT PERENCANAAN

A. LEMBAR INFORMASI

Lenan rumah tangga adalah kain-kain yang diperlukan untuk melengkapi perabot rumah tangga. Lenan rumah tangga ada bermacam-macam, berdasarkan ruangan dan fungsinya.

1. Berdasarkan ruangnya lenan rumah tangga dapat dibedakan sebagai berikut.

a. Ruang Tamu

Lenan yang ada di ruang tamu adalah lenan meja tamu, dan sarung bantal kursi.

b. Ruang keluarga

Lenan yang ada di ruang keluarga adalah sarung bantal kursi, tutup TV, taplak meja panjang, dan penutup sandaran kursi.

c. Ruang tidur

Lenan yang ada di ruang tidur adalah alas tidur, sarung bantal tidur, sarung guling, *bad caver*.

d. Ruang mandi

Lenan yang ada di ruang mandi adalah handuk mandi, saku penyeka, handuk tangan.

e. Ruang makan

Lenan yang ada di ruang makan adalah lenan meja yang terdiri atas taplak meja makan, serbet makan, serbet alas makan (table mats), alas meja, tutup aqua.

f. Ruang Dapur

Lenan yang ada di ruang dapur adalah lap kerja yang terdiri dari kain:

- 1) Pengering untuk gelas, panci, piring, sendok, garpu, pisau.
- 2) Cempal untuk alas pengangkat panci, wajan waktu panas.
- 3) Celemek baju untuk kerja di dapur.

2. Pengelompokan lenan menurut fungsinya sebagai berikut.

a. Kain kerja:

- 1) Kain pembersih mebel.
- 2) Kain pembersih lantai.
- 3) Penutup papan seterika

b. Kain pelengkap; Tirai jendela, tirai pintu, tirai rak buku, tirai rak sepatu, tirai rak perabot dapur dan sebagainya.

B. LEMBAR KERJA

1. Alat

- a) Alat tulis (pensil hitam, pensil warna)
- b) Alat ukur (penggaris, pita ukur)
- c) Alat potong (gunting kertas)

2. Bahan

Kertas Roti, HVS, karbon.

3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

- a) Duduklah dengan posisi tegak.
- b) Jarak pandang mata jangan terlalu dekat.
- c) Gunakan gunting kertas dengan benar.

4. Langkah Kerja

Membuat pola Lenan Rumah Tangga adalah sebagai berikut.

a. Penerapan pola lenan ruang tamu; terdiri dari: taplak meja persegi panjang, sarung bantal kursi, bahan yang dibutuhkan adalah:

1) Sarung bantal 5 buah

$$\text{Panjang} = 44 \times 2 + 2 \times \text{kelim (3)}$$

$$= 88 + 6 = 94 \text{ cm}$$

$$\text{Lebar} = 44 + 2 \times \text{kampung} = 44 + 2 = 46 \text{ cm}$$

2) *Taplak panjang*

$$\text{Panjang} = 90 \text{ cm} + 2 \times \text{kelim} = 90 + 6 = 96$$

$$\text{Lebar} = 40 + 2 \times \text{kelim} = 40 + 6 = 46$$

Cara merencana membuat pola lenan rumah tangga.

a. Hitung ukuran benda

b. Hitung kebutuhan 5 buah bantal kursi dan 1 taplak persegi panjang dengan lebar bahan 150 cm.

c. Rancangan global:

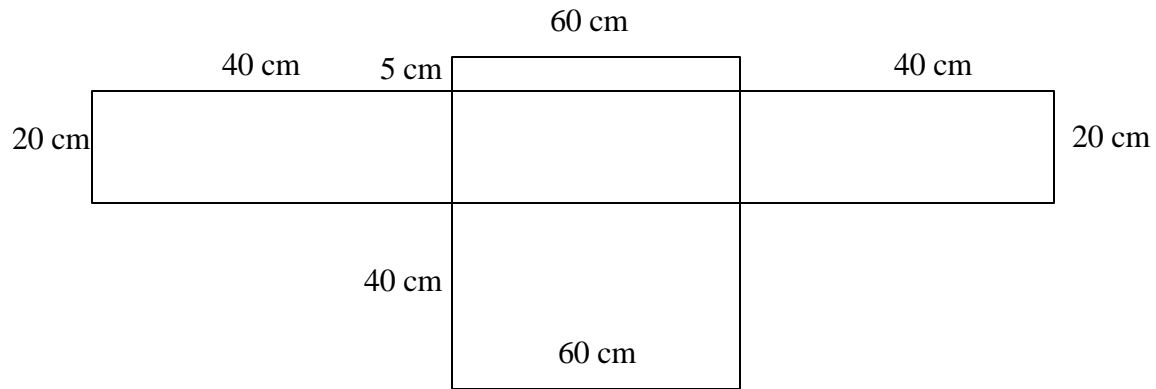
Kain yang lebar 150 cm, kain yang dibutuhkan $2 \times$ panjangnya $= 2 \times 96 = 192$ cm dibulatkan 2 meter dengan lebar bahan 150 cm.

b. Penerapan pola lenan ruang keluarga, taplak meja panjang, tutup TV, sarung bantal kursi.

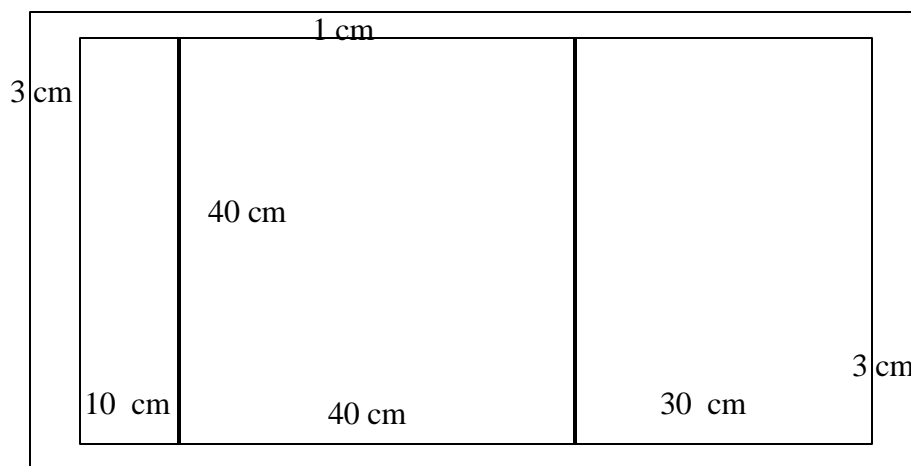
1) Taplak meja panjang dapat dibuat sama taplak meja diruang tamu.

2) Tutup TV

- Bagian depan (layar 20") : 60 x 40 cm
- Bagian samping 20 x 40 cm
- Bagian atas 20 x 60 cm
- Bagian belakang 5 x 60 cm



Gambar 1.1
Pola Lenan Rumah Tangga tutup TV 20 “



Gambar 1.2
Sarung Bantal Kursi

- 3) Bentuk jadi 40 x 40 cm
- 4) Belakang ada tutup tariknya terletak 10 cm dari tepi kiri dan 30 cm dari tepi kanan.
- 5) Bahan yang dibutuhkan untuk 5 bantal kursi dengan lebar bahan 115 cm. Membutuhkan 2,10 m (dibulatkan 2,25 m).

c. Lenan ruang tidur, terdiri dari alas tidur, guling dan sarung bantal.

1) Hitung masing-masing benda lalu jumlahkan.

- alas tidur x 102

$$\text{panjang} = 260 + 2 \times \text{kelim (3 cm)}$$

$$= 260 + 6 \text{ cm} = 266 \text{ cm}$$

$$\text{lebar} = 200 + 6 \text{ cm} = 206 \text{ cm}$$

- sarung bantal berlidah

$$\text{Panjang} = 2 \times 65 + 2 \times \text{kelim} + \text{lidah}$$

$$= 130 + 6 + 20 = 156 \text{ cm}$$

$$\text{lebar} = 48 + 2 \times \text{kelim} = 48 + 3 = 51 \text{ cm}$$

- sarung guling

$$\text{Panjang} = 86 + 8 + 2 \times \text{kelim}$$

$$= 86 + 8 + 2 \times \frac{1}{4} = 94 + 2 = 96 \text{ cm}$$

$$\text{lebar} = 83 + 2 (\text{kelim}) = 85 \text{ cm}$$

2) Jumlahkan kebutuhan bahan dengan lebar bahan yang dibutuhkan

$$266 \text{ cm} + 156 \text{ cm} + 102 \text{ cm} = 524 \text{ cm} \approx 525 \text{ cm, dan lebar bahan } 240 \text{ cm.}$$

d. Lenan ruang mandi.

Lenan ruang mandi terdiri dari handuk mandi, saku penekan, dan handuk tangan. Hitunglah bahan yang diperlukan untuk masing-masing benda.

1) Handuk Mandi

Ukurannya bermacam-macam, ada yang berukuran 140 cm x 70 cm,

120 cm x 65 cm, 120 cm x 60 cm.

2) Saku Penyeka

Bahan kain handuk ukuran saku penyeka panjang 20 cm x 15 cm.

3) Handuk Tangan

Handuk tangan bentuknya empat persegi panjang dengan ukuran 60 cm x 30 cm.

e. Lenan Ruang Makan

Lenan ruang makan terdiri dari taplak meja makan persegi panjang dan 6 buah serbet makan.

1) Hitunglah masing-masing benda

Tabel 1
Rancangan harga Lenan Rumah tangga

No.	Jumlah kursi	Ukuran Meja	Ukuran taplak
1.	4	110 x 110 cm	140 x 140 cm
2.	6	110 x 150 cm	140 x 180 cm
3.	8	110 x 175 cm	140 x 240 cm
4.	10	110 x 200 cm	150 x 260 cm
5.	12	120 x 250 cm	170 x 300 cm

- Taplak meja makan

$$\text{panjang} = 170 \text{ cm} + 2 \times 4 \text{ (kelim)} = 170 + 8 = 178 \text{ cm.}$$

$$\text{lebar} = 140 \text{ cm} + 2 \times 4 = 148$$

- Serbet makan ukuran 40 cm

$$40 + 2 \times 3 = 46 \text{ cm, } 6 \text{ serbet} = 276 \text{ kalau menggunakan lebar bahan}$$

$$150 \text{ membutuhkan } 2 \times 46 = 92 \text{ cm}$$

2) Jumlahkan semua kebutuhan.

$$178 + 92 = 270 \text{ cm} \approx 275 \text{ cm}$$

f. Lenan Ruang Dapur

Lenan ruang dapur terdiri dari alat pengering, cempal dan celemek.
Hitung masing-masing benda.

- 1) Dua buah alat pengering berbentuk bujur sangkar dengan ukuran sisi 75 x 75 cm lebar bahan 150 cm maka bahan yang dibutuhkan 80 cm.
- 2) Cempal (2 buah) berbentuk tangan panjang 30 cm, dan lebar 10 cm. Maka bahan 150 cm dengan lebar 35 cm, jadi cempal 3 buah.
- 3) Celemek
Lingkar panggul 100, panjang celemek 80 cm maka bahan yang dibutuhkan adalah 80 cm.

C. LEMBAR LATIHAN

1. Buatlah rancangan bahan pola untuk taplak meja makan untuk 10 orang.
2. Hitunglah kebutuhan bahan untuk.
 - a. alas tidur yang luasnya 200 x 160 cm.
 - b. Sarung bantal berlidah ukuran panjang 70 cm dan lebar 45 cm.
 - c. Sarung guling, panjang 180 cm dan garis tengah 80 cm

KEGIATAN BELAJAR II

MEMBUAT LENAN RUMAH TANGGA DENGAN MENERAPKAN TEKNIK MENJAHIT

A. LEMBAR INFORMASI

Bentuk lenan rumah tangga ada beberapa macam, di antaranya persegi, bulat, bujur sangkar yang semuanya diselesaikan dengan kelim.

Besar kecilnya kelim antara yang satu dengan yang lain tidak sama tergantung dari model dan kegunaannya. Walaupun banyak macamnya tetapi teknik menjahitnya hanya menggunakan kelim dan kampuh. Teknik menjahit yang banyak digunakan adalah sebagai berikut.

1. Teknik menyelesaikan kelim.
2. Teknik menipiskan sudut.
3. Teknik menjahit sengkeli.
4. Teknik menjahit ban petar.
5. Teknik menjahit lajur.

Pembuatan lenan rumah tangga tidak perlu semua dibuat karena tekniknya hampir sama, lenan yang dibuat, yaitu sebagai berikut.

1. Lenan ruang tamu: taplak persegi panjang, dan penutup sandaran kursi.
2. Lenan ruang keluarga: tutup TV, sarung bantal dan kursi.
3. Lenan ruang tidur: alas tidur, sarung bantal dan sarung guling.
4. Lenan ruang mandi: handuk tangan.
5. Lenan ruang makan: taplak meja makan, serbet dan *table mats*.
6. Lenan Ruang Dapur: celemek dan cempal.

B. LEMBAR KERJA

1. Alat

Alat yang digunakan untuk pembuatan lenan rumah tangga adalah mesin jahit, jarum pentul, jarum tangan, gunting bahan, gunting benang.

2. Bahan

Bahan untuk lenan , benang jahit.

3. kesehatan dan keselamatan kerja

- a. Waktu menjahit jangan membungkuk.
- b. Mata jangan terlalu dekat dengan bahan kerja.
- c. Gunakan gunting dengan benar
- d. Periksa mesin jahit dengan baik, kabel-kabelnya sudah tertancap dengan tepat.

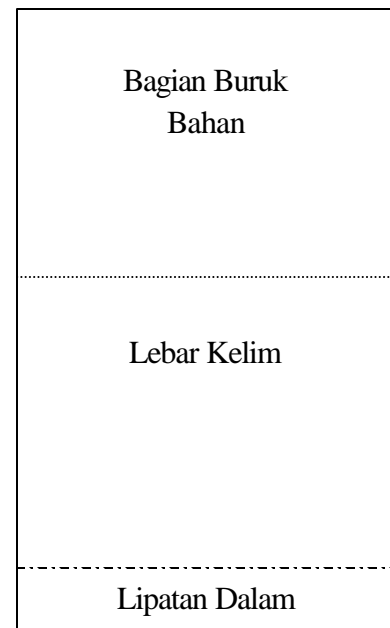
4. Langkah kerja

a. Teknik menjahit lenan rumah tangga

Teknik menjahit yang dimaksudkan yaitu pengetahuan dan kepandaian membuat sesuatu benda dengan langkah-langkah menjahit yang tepat.

1) Teknik menyelesaikan kelim

- a) Ambil bahan persegi panjang ukuran 10 cm x 10 cm.
- b) Buatlah lipatan dalam lebarnya $\frac{1}{2}$ cm masuk ke dalam.
- c) Ukurlah 3 cm dari lipatan dalam yang disebut lebar kelim.



Gambar 2.1
Pola Kelim

- d) Ukur lagi 3 cm dari lebar kelim dan ini disebut kelimnya.
- e) Lipatlah lipatan dalamnya lalu dijelujur.
- f) Lipat lagi lebar kelim ditumpangkan pada kelimnya, lalu dijelujur.
- g) Kemudian ditusuk kelim biasa.

2) Teknik menipiskan sudut

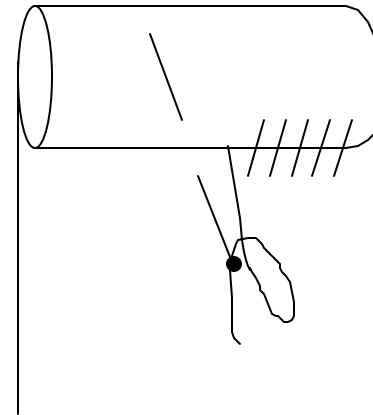
Menipiskan sudut perlu dilakukan karena kalau sudut taplak dilipat dari arah panjang dan arah lebarnya (arah benang pakan dan benang lungsi) akan menghasilkan sudut yang tebal. Maka perlu ditipiskan dengan cara membentuk sudut lurus dan membentuk sudut serong.

Cara menipiskan sudut lurus.

Menipiskan sudut lurus dapat diterapkan pada bahan yang tebal dan bahan tipis.

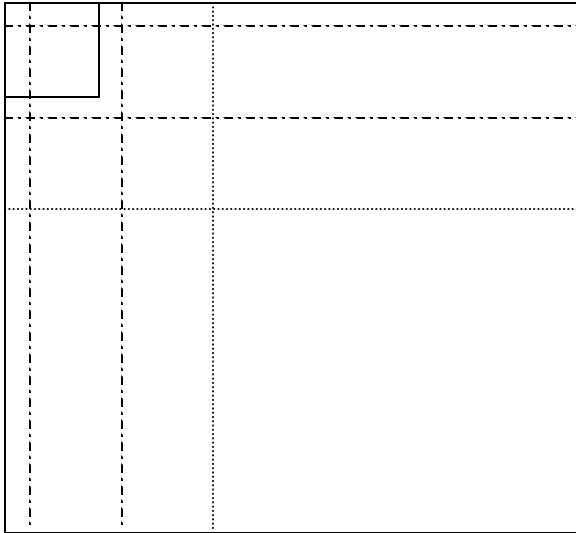
a) Menipiskan sudut lurus pada bahan tebal

- Buatlah garis lipat dalam $\frac{1}{2}$ cm lebar kelim dan kelimnya dari arah lebar dan arah panjang.
- Bentuklah bujur sangkar pada sudutnya lalu gunting (bagian yang diarsir).
- Satukan ujungnya dengan setik mesin jahit.
- Lipat lebar kelim ke arah kelimnya dan dijelujur.

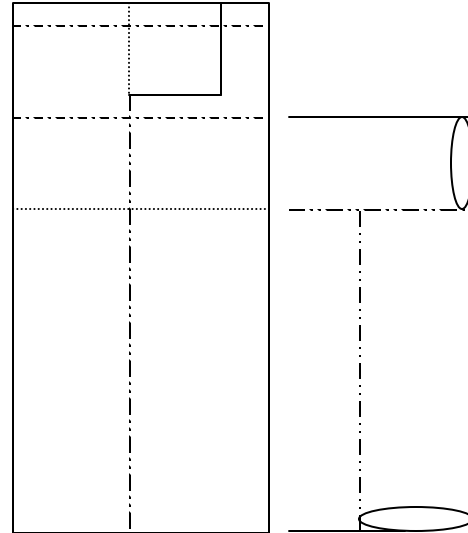


Gambar 2.2
Teknik menyelesaikan
Kelim

- Selesaikan dengan tusuk selip/tusuk kelim biasa atau disetik mesin.



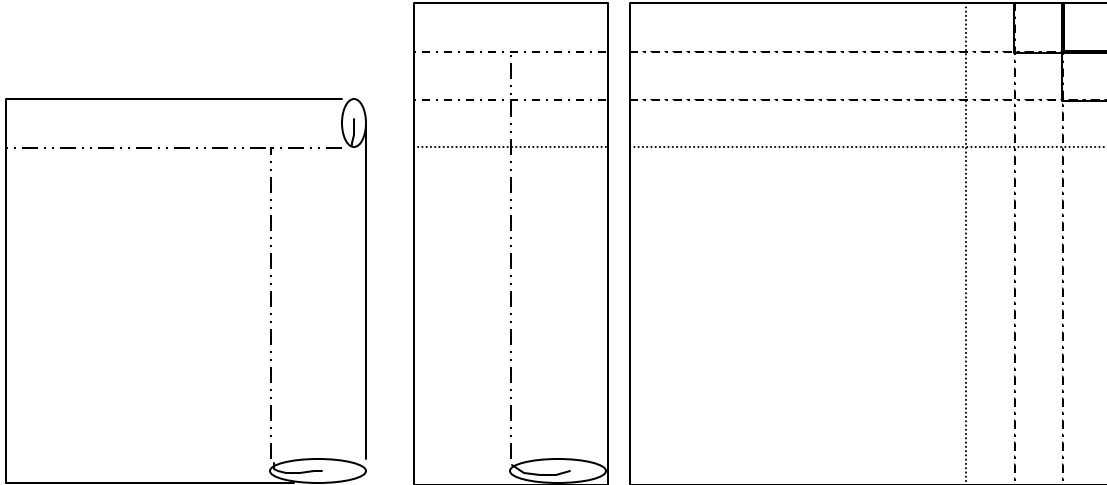
Gambar 2.3
Pola Bahan Tebal



Gambar 2.4
Menipiskan sudut lurus pada bahan tebal

b) Menipiskan sudut lurus pada bahan tipis

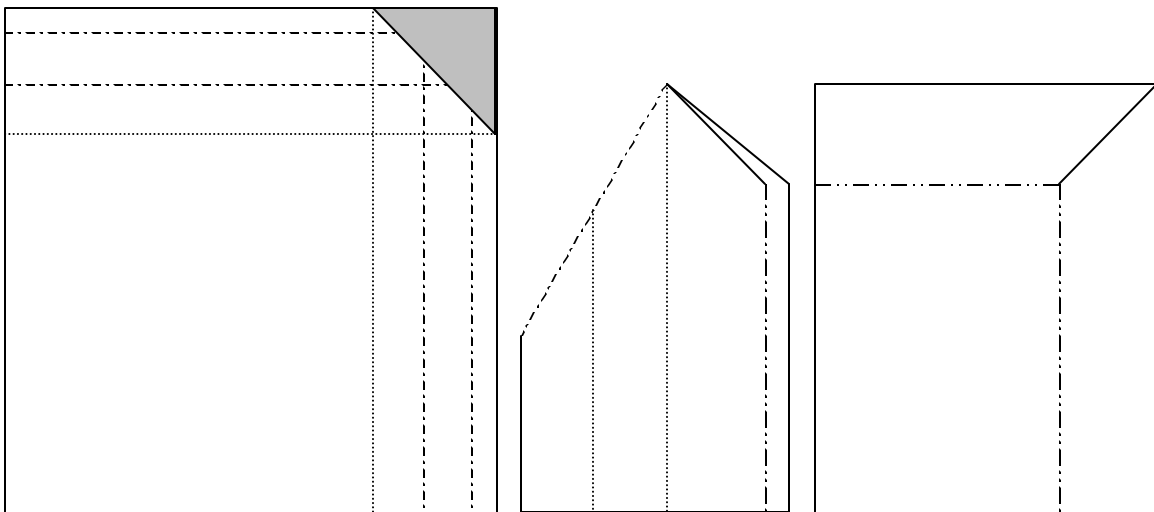
- Buatlah garis lipat dalam selebar-lebar kelim.
- Buatlah garis lebar kelim 2 kali.
- Buatlah garis kelim.
- Potong sudutnya (sesuai bentuk yang diarsir) lalu dijahit dari bagian buruk.
- Lipat lipatan dalam dan kelim, lebarnya sama lalu dijelujur.
- Selesaikan dengan tusuk kelim biasa.



Gambar 2.5
Menipiskan sudut lurus pada bahan tebal

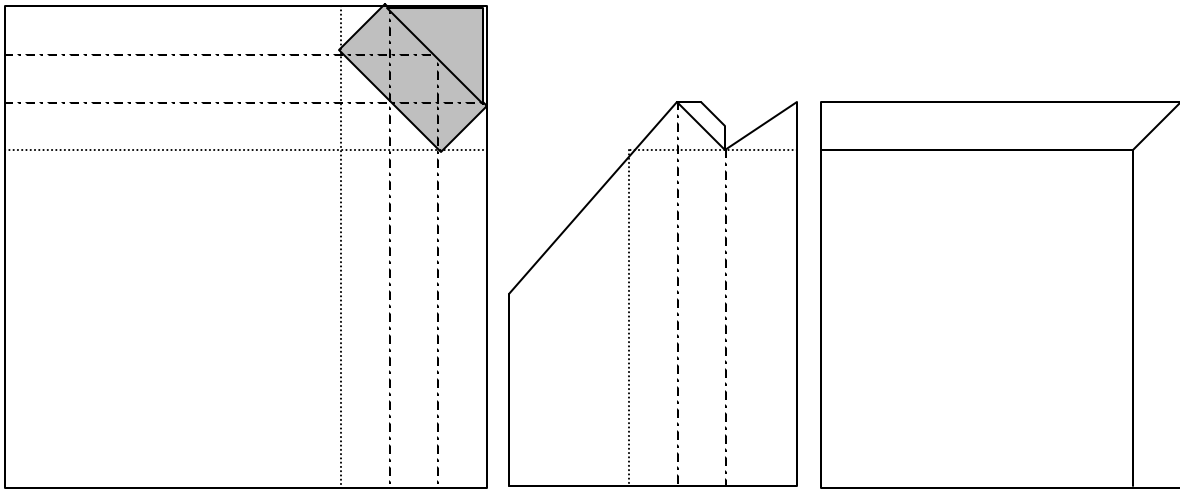
c) Menipiskan sudut serong pada bahan tebal

- Beri tanda pada bahan yaitu garis lipat dalam selebar $\frac{1}{2}$ cm, lebar kelimnya dari arah panjang dan lebarnya.
- Hubungkan diagonal pada garis tepinya.
- Gunting bagian sudutnya.



Gambar 2.6
Menipiskan sudut lurus pada bahan tebal

- Jahit sudut diagonal lalu dibalik dan dilipat pada garis lebar kelim.
 - Jelujur tepi kelim kemudian diselesaikan dengan tusuk kelim.
- d) Menipiskan sudut serong pada bahan tembus pandang
- Buatlah garis lipat dalam selebar kelim.
 - Buatlah garis lebar kelim 2 kali.
 - Buatlah garis kelimnya.
 - Potong sudutnya sesuai dengan gambarnya.
 - Jahit sudutnya lalu balik dan jelujurlah lebar kelim.
 - Selesaikan dengan tusuk mesin atau dengan tusuk kelim biasa.



Gambar 2.7

Menipiskan sudut serong pada bahan tembus pandang

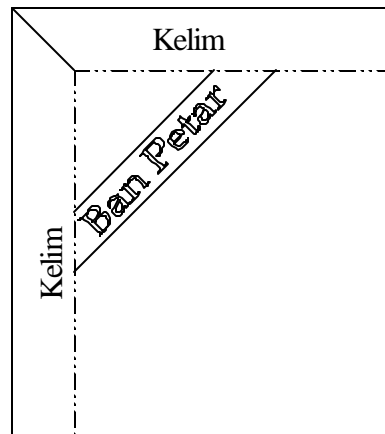
3) Teknik menjahit sengkeli

Sengkeli yaitu pita untuk menggantung kain-kain rumah tangga, sengkeli dapat dibuat dari bau petar atau dari bahannya.

Peletakan sengkeli dapat diletakkan sebagai berikut.

a) Sudut arah menyerong

- Potonglah ban petar 7 cm.
- Tusukkan ujung-ujungnya ban petar di bawah lebar kelim.
- Kemudian jahit bersama-sama dengan menjahit kelim.

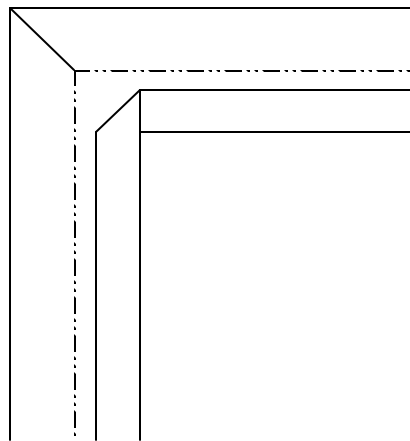


Gambar 2.8

Teknik menjahit Sudut arah menyerong

b) Sudut dengan membentuk sudutnya

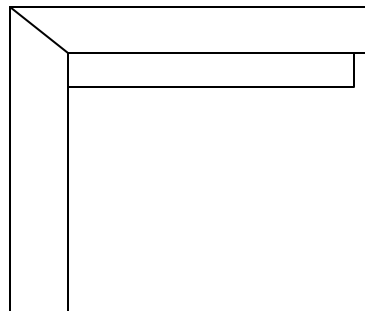
- Potong ban petar 14 cm.
- Lipat ujung-ujungnya dan tempelkan pada sisi kelimnya.



Gambar 2.9

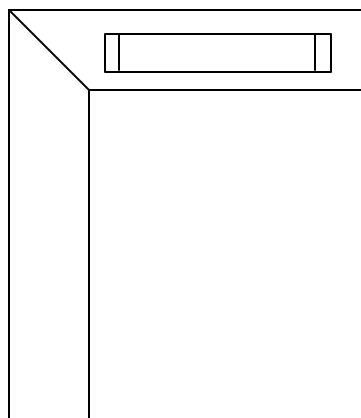
Teknik menjahit Sudut dengan membentuk sudutnya

- Letakkan ban petar dibentuk sudut di bawah kelim.
 - Jahit dengan mesin jahit ujung-ujungnya.
- c) Sudut bawah kelim
- Potong ban petar.
 - Lipat ujung-ujung ban petar.
 - Letakkan di bawah kelim lalu jahit bagian ujungnya.



Gambar 2.10
Teknik menjahit Sudut bawah kelim

- d) Pada kelimnya
- Potong ban petar ± 6 cm.
 - Lipat ujung-ujungnya lalu lekatkan pada kelim.
 - Jahit bagian ujung-ujungnya.

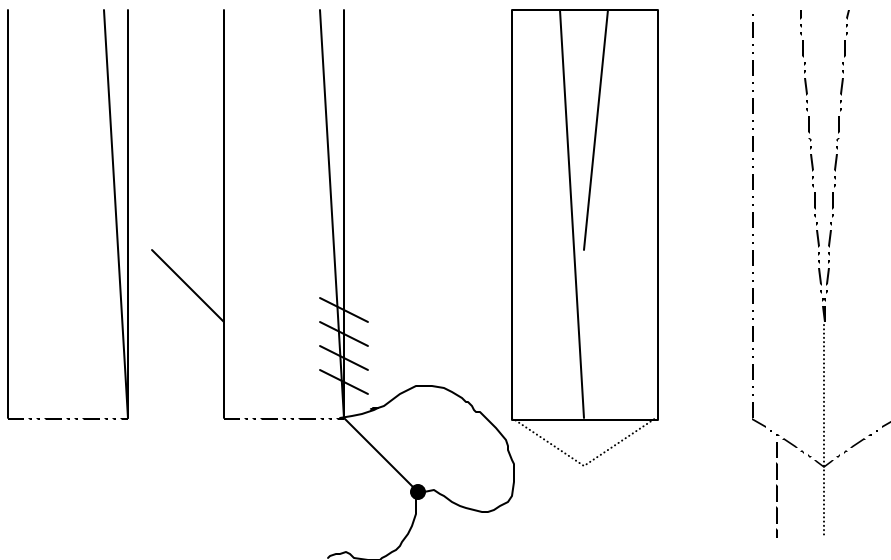


Gambar 2.11
Teknik menjahit Pada kelimnya

4) Teknik menjahit belahan pita (*petar band*).

Petar band dapat digunakan untuk membuat belahan yaitu belahan *petar band*/pita. Belahan ini digunakan untuk belahan sarung guling dengan cara pembuatannya sebagai berikut.

- a) Sediakan pita yang lebarnya 1 cm panjangnya 14 cm lalu lipat menjadi dua.
- b) Sediakan bahan yang lebarnya 10 cm dan panjang 15 cm dipotong 2 kali.
- c) Satukan bahan tersebut dan disetik $\frac{1}{2}$ panjang dengan kampah balik.
- d) Satukan pita sepanjang 1 cm dari lipatan dengan tusuk balut.
- e) Buka pita dan bentuklah segitiga.
- f) Seteklah pita dengan belakangnya.

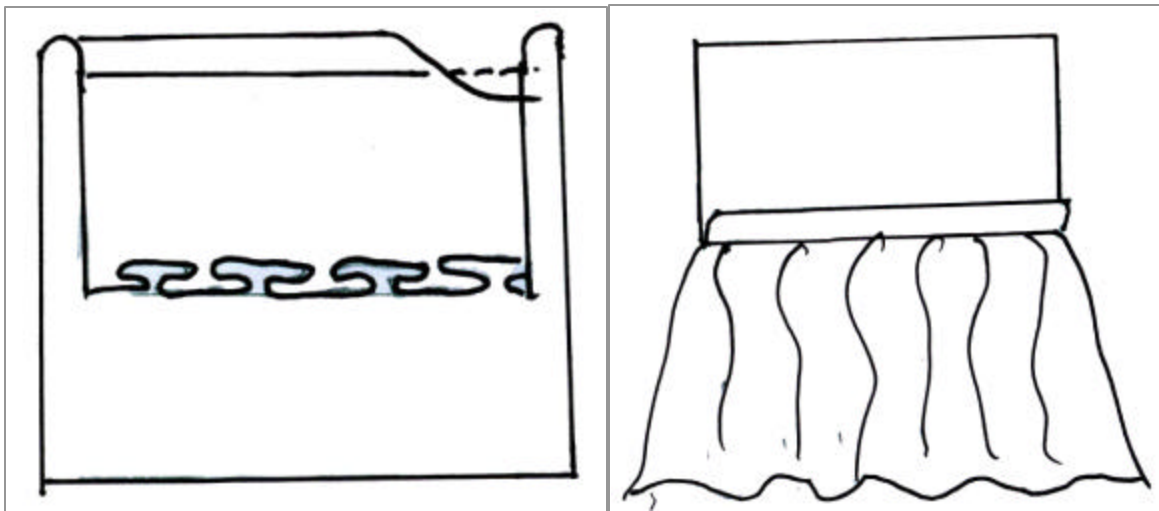


Gambar 2.12
Teknik menjahit belahan ban petar

5) Teknik menyatukan lajur

Menyatukan lajur termasuk kampuh, tetapi kampuh yang dirubah dengan cara pembuatan sebagai berikut.

- a) Lajur dikerut 2 kali setikan dengan jarak 1 cm atau $\frac{3}{4}$ cm.
- b) Bagian yang dikerut dijahit tepat pada garis pola.
- c) Sedangkan bagian yang tidak dikerut 1 cm dari garis pola.
- d) Tiras diratakan/ditipiskan.
- e) Kemudian dibalik dan dijahit tepat pada bagian yang buruk dengan melipatkan kain yang tidak dikerut.



Gambar 2.13
Teknik menyatukan lajur

b. Menjahit lenan rumah tangga

1) Lenan ruang tamu taplak persegi panjang dan penutup sandaran kursi.

a) Taplak persegi panjang

- Menyediakan bahan dengan ukuran sebagai berikut. Lebar = $40 \text{ cm} + 2 \times \text{kelim} = 40 + 6 = 46 \text{ cm}$. Panjang = $100 \text{ cm} + 2 \times \text{kelim} = 100 + 6 \text{ cm} = 106 \text{ cm}$.

- Menjahit kelim dan menipiskan sudut lurus/serong, pada bahan yang tebal (lihat menipiskan sudut pada kegiatan 2a).

b) Penutup sandaran kursi

Penutup sandaran kursi bentuknya dapat persegi. Hiasan harus sama dengan taplak mejanya.

- Menyediakan bahan dengan ukuran panjang dan lebar sama $40 \text{ cm} + 2 \times \text{kelim} = 40 + 6 = 46 \text{ cm}$.
- Menjahit kelim dan menipiskan sudut lihat penyelesaian sudut.

2) Lenan ruang keluarga

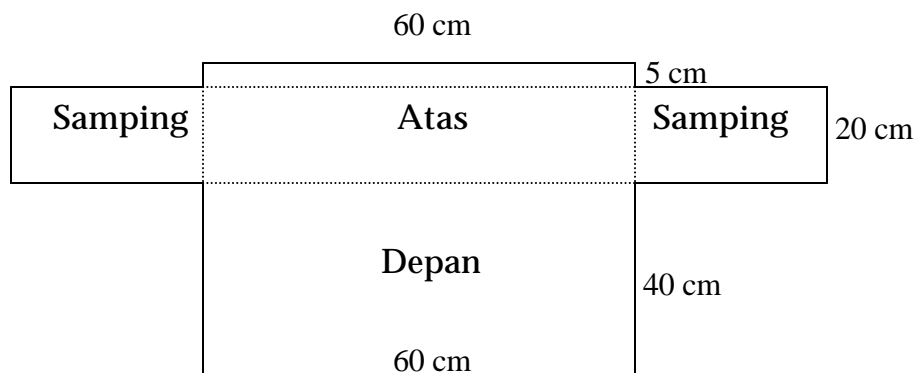
Lenan ruang keluarga yang dibuat tutup TV dan sarung bantal kursi

a) Tutup TV

Tutup TV bermacam-macam sesuai dengan ukuran TV.

Cara mengerjakan:

- letakkan pola, tutup TV tambah kampuh 1 cm setiap garis,
- kelim tutup belakang dan satukan dengan tutup bagian samping, dan
- Selesaikan seluruh kelim.



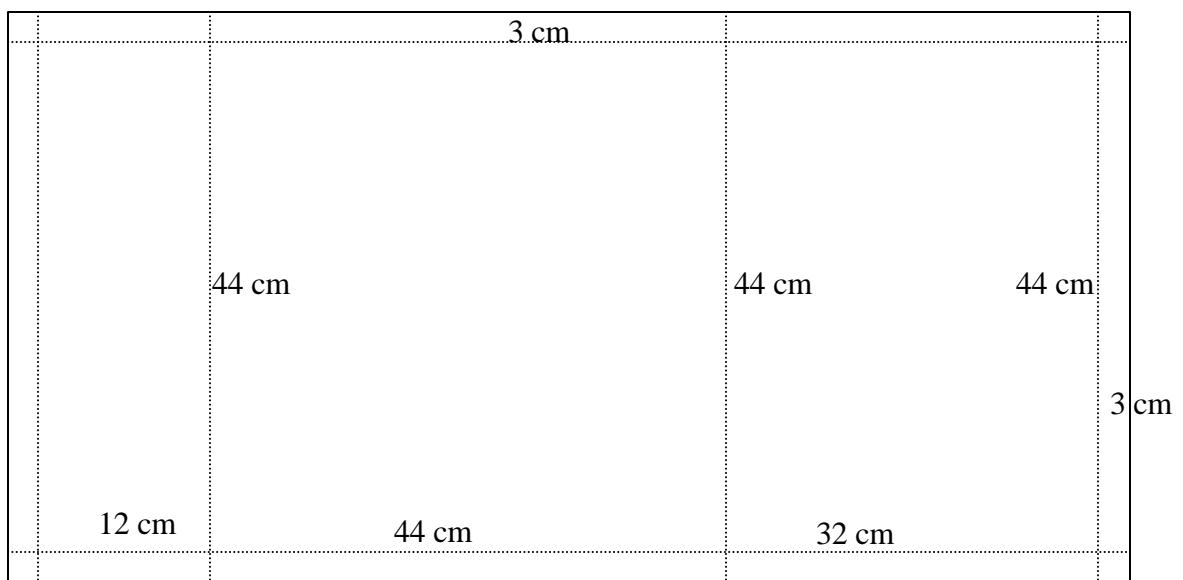
Gambar 2.14
Lenan ruang keluarga Tutup TV

b) Sarung bantal kursi

Sarung bantal kursi ini ukurannya bermacam-macam: lebar 44 cm dan panjang 44 cm dan menggunakan tutup tarilo.

Cara menjahit;

- Menyediakan bahan untuk sarung bantal kursi.
- Jahit kedua ujung kain sisakan 35 cm untuk tutup tarik.
- Pasang tutup tarik dan tindas.
- Jahit sisi kiri dan kanan pada bagian baik dan diajukan.
- Baliklah pada bagian buruk lalu disetik.



Gambar 2.15
Sarung bantal kursi

3) Lenan Ruang Tidur

a) Alas tidur

Ukuran alas tidur yang pokok ada 3 yaitu sebagai berikut.

Tabel 2.1
Tempat tidur no.1

	Ukuran tempat tidur	Ukuran alas tidur
panjang	200 cm	260 cm
lebar	160 cm	220 cm
	180 cm	240 cm

Tabel 2.2
Tempat tidur no.2

	Ukuran tempat tidur	Ukuran alas tidur
panjang	200 cm	260 cm
lebar	140 cm	200 cm

Tabel 2.3
Tempat tidur no.3

	Ukuran tempat tidur	Ukuran alas tidur
panjang	200 cm	260 cm
Lebar	70 cm	130 cm
	100	160

Cara menjahit alas tidur alas tidur adalah sebagai berikut.

- Tanpa elastik
 - Menipiskan sudut.
 - Menjahit kelim.
- Memakai elastik
 - Sediakan bahan untuk alas tidur no. 2.
 - Tipiskan sudut kemudian jahit.
 - Jahitlah kelimnya.
 - Pasanglah elastik lebar 2 cm pada setiap sudutnya.

Kelim untuk alas tidur berbeda antara kepala dan kaki. Kepala kelimnya 3 cm, kelim pada kaki 1 cm, sisinya 1½cm.

b) Sarung bantal

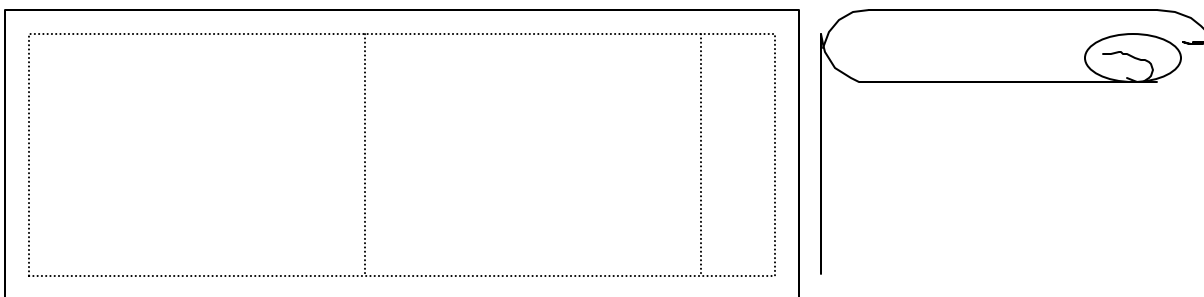
Sarung bantal dapat diselesaikan dengan 3 cara yaitu dengan tali dengan lidah dan diberi kancing.

➤ Cara menjahit sarung bantal dengan lidah

- Sediakan kain untuk sarung bantal dengan ukuran.

Panjang $65 \text{ cm} \times 2 + 2 \times \text{kelim} + 20 \text{ cm} = 130 + 4 + 20 = 154$ cm dan lebarnya $48 + 2 \times 1 \frac{1}{2} = 51$ cm.

- Kelimlah sisi kiri sarung bantal selebar 2 cm.
- Kelimlah sisi kanan 1 ½cm.
- Lipat sarung bantal sesuai garis lipatan yang 20 cm ada ditengah-tengah.
- Jahit sisi sarung bantal dengan kampuh balik.

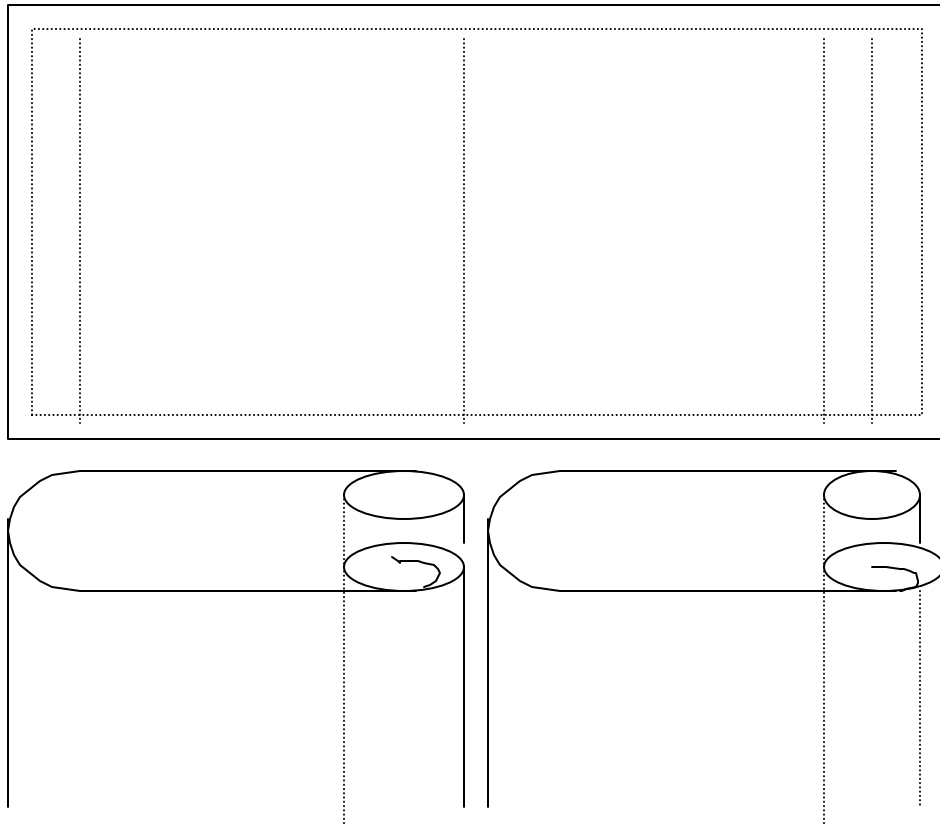


Gambar 2.16

Cara menjahit sarung bantal dengan lidah

- Cara menjahit sarung bantal dengan kancing

Caranya sama hanya penyediaan barang berbeda yang panjang $65 \times 2 + 2 \times \text{kelim} + 2 \times \text{tempat kancing} = 130 + 4 + 6 = 140 \text{ cm}$; lebar sama = 51 cm.



Gambar 2.17
Cara menjahit sarung bantal dengan kancing

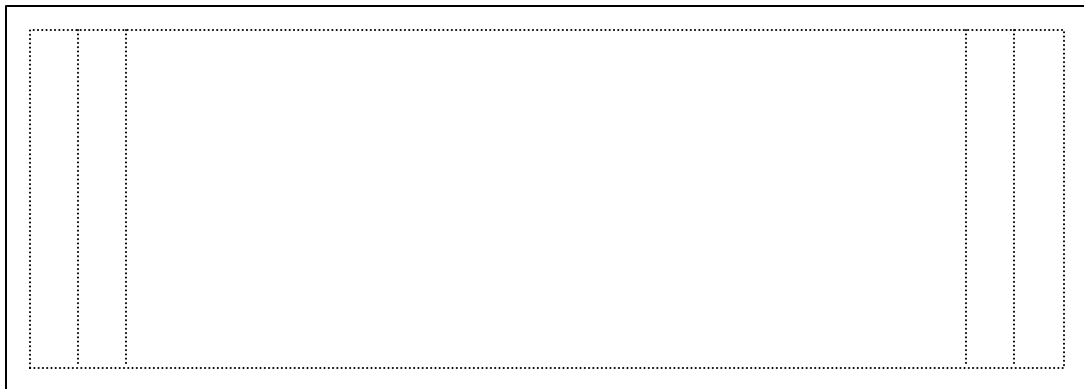
c) Sarung Guling

Guling yaitu bantal yang panjang berbentuk bulat. Ukuran panjang guling antara 80 – 90 cm dan ukuran sarungnya lebih besar yaitu 8 cm. Kalau ukuran guling panjang 86 cm dan kelilingnya 75 cm, maka ukuran sarung guling menjadi

panjangnya $86 + 8 \text{ cm} = 94 \text{ cm}$, dan kelilingnya $75 + 8 = 83 \text{ cm}$.

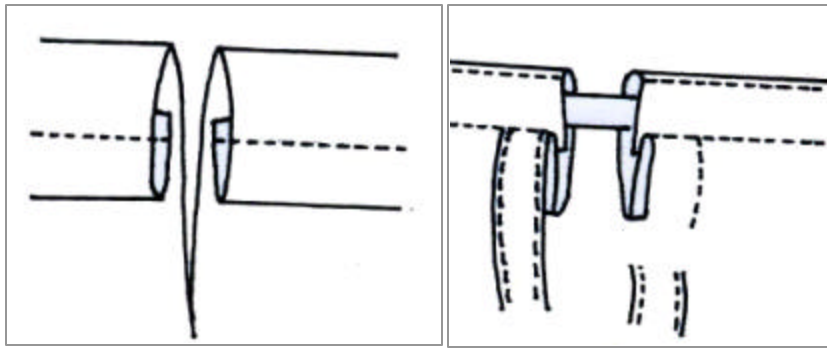
Cara membuat sarung guling adalah sebagai berikut.

- Sediakan kain untuk sarung guling dengan panjang guling + 2 x (kain + saluran + kepala) = $94 + 2 \times 4 = 102$. Keliling guling = $83 + 2 \times \text{kampuh} = 83 + 2 = 85 \text{ cm}$.
- Bagian sisi dijahit dan ujung-ujungnya disisakan 12 cm; dengan kampuh balik untuk belahan.
- Selesaikan tepi kampuh yang sisa dengan dilipat dan dijahit untuk hiasan kepala dan untuk tempat tali.
- Buatlah belahan dengan menggunakan ban putar (caranya ada di uji coba).

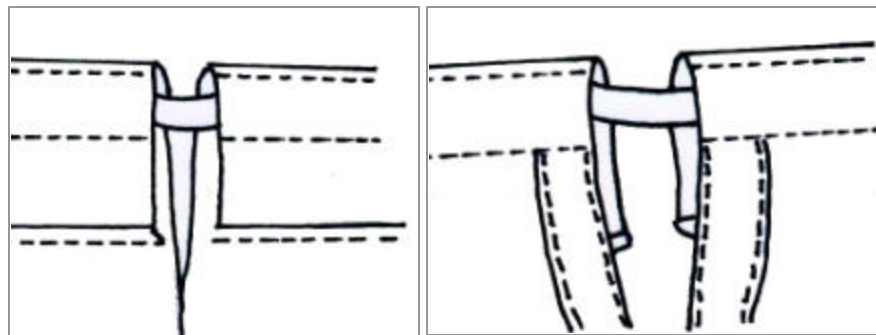


Gambar 2.18

Gambaran sarung guling



Gambar 2.19
Kerangka kepala sarung guling lipatan



Gambar 2.20
Kerangka kepala sarung guling renda

4) Lenan Ruang Mandi

Handuk tangan yaitu handuk untuk mengeringkan tangan.

Cara membuatnya:

- sediakan bahan handuk ukuran panjang $30 \text{ cm} + 2 \text{ cm} = 32 \text{ cm}$,
- sediakan hiasan bentuk bermacam,
- kelim bagian bawah selebar 1 cm dan kelim,
- lipat kain handuknya, dan
- jahitlah hiasan dari handuk serta diberi gantungan.

5) Lenan Ruang Makan

a) Cara menjahit

- Tipiskan sudut taplak meja.
- Buatlah kelimnya dengan teknik menipiskan sudut.

b) Serbet makan ukuran 40 x 40 ditambah kelim 1 ½ cm keliling. Cara menjahit sama yaitu menipiskan sudut dan mengelim.

c) Table mats ukuran 30 x 45 ditambah kelim 1 ½ cm keliling. Cara menjahit sama yaitu menipiskan sudut dan mengelim.

6) Lenan Ruang Dapur

a) Cempal

Cempal yaitu alas untuk mengangkat panci panas. Bentuknya dapat persegi atau bentuk tangan. Cara menjahit cempal adalah sebagai berikut.

- sediakan kain untuk cempal yang mudah mengisap air. Sesuai bentuk yang dikehendaki jumlahnya 2.
- sediakan lapis antara dapat memakai bahan dari busa angin.
- susunlah kain lapis antara berada di tengah-tengah bahan cempal.
- Jahitlah sesuai bentuk.
- Obraslah tepi kampuh yang disatukan.

b) Celemek

Celemek yaitu baju untuk kerja di dapur, modelnya bermacam-macam. Cara menjahit celemek adalah sebagai berikut.

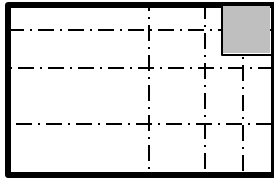
- Sediakan pola untuk celemek.
- Letakkan pola di atas bahan.

- Sematkan jarum pentul dan tambah kampuh pada bahan.
- Jahitlah celemek sesuai dengan langkah menjahit.

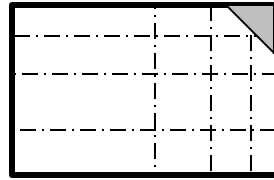
C. LEMBAR LATIAHAN

1. Bagian-bagian kelim adalah seperti di bawah ini, kecuali
 - a. lipat dalam
 - b. lebar kelim
 - c. lipat luar
 - d. kelimnya
2. Berapa cm bahan yang dibutuhkan untuk kelim yang lebarnya 4 cm dari bahan tembus pandang
 - a. 4 cm
 - b. 6 cm
 - c. 8 cm
 - d. 10 cm
3. Berapa cm yang dibutuhkan untuk membuat sarung bantal kursi yang berukuran 42 X 42 cm
 - a. panjang 44 cm, lebar 44 cm
 - b. panjang 94 cm, lebar 47 cm
 - c. panjang 88 cm, lebar 44 cm
 - d. panjang 90 cm, lebar 42 cm
4. Berapa ukuran alas tidur untuk tempat tidur ukuran no 1.
 - a. 260 x 220
 - b. 270 x 240
 - c. 260 x 260
 - d. 270 x 250

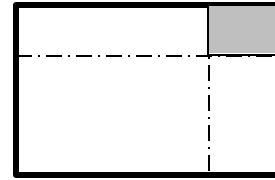
5. Mana yang betul untuk menipiskan sudut dari bahan yang tebal



a.



b.



c.

6. Belahan ban petar digunakan untuk membuat:

- a. bantal kursi
- b. guling
- c. sarung bantal tidur
- d. sarung guling

KEGIATAN BELAJAR III

MEMBERI HIASAN LENAN RUMAH TANGGA SESUAI DESAIN

A. LEMBAR INFORMASI

Hiasan lenan merupakan suatu barang yang digunakan menghias lenan dengan tujuan untuk memperindah tampilan lenan rumah tangga. Sehingga akan menaikkan mutu dari benda tersebut. Pemberian hiasan merupakan pekerjaan seni yang memerlukan pertimbangan perasaan dan kejelian, serta membutuhkan rasa seni yang tinggi.

1. Bahan yang dapat digunakan untuk hiasan lenan

a. Benang

Benang dapat bermacam-macam benang, benang sulam, benang jahit, yang besar.

b. Pita

Pita yang dapat digunakan yaitu pita bordir, pita polos dan pita biku.

c. Bisban

Bisban yaitu potongan bahan yang sering digunakan untuk menyelesaikan tepi dari lenan rumah tangga.

d. Renda

Renda dapat untuk memberi hiasan bentuk dan motifnya bermacam-macam.

Tenik yang digunakan untuk memberi hiasan dibedakan berdasarkan bahan yang digunakan yaitu sebagai berikut.

- a. Teknik sulaman pada kain bagi, yaitu sebagai berikut.
 - Teknik menghias corak.
 - Teknik merubah corak.
 - Tusuk silang.
- b. Teknik sulaman pada kain tenunan rapat, yaitu sebagai berikut.
 - Teknik sulaman fantasi.
 - Teknik sulaman bebas.
 - Teknik sulaman aplikasi.
 - Teknik melekatkan pita/benang.

2. Penempatan Hiasan

Penempatan hiasan harus mempertimbangkan prinsip desain yaitu harmoni, proporsi, keseimbangan, warna dan aksen. Penempatan hiasan dapat diterapkan pada pinggiran dan bidang.

a. Hiasan Pinggiran

Hiasan pinggiran yaitu hiasan yang terdapat pada salah satu sisi dari benda. Kalau pada lenan rumah tangga dapat diterapkan pada tutup organ, tutup TV, tepi border hiasan pinggiran.



Gambar 3.1
Hiasan Pinggiran

b. Hiasan Bidang

Hiasan bidang yaitu hiasan yang terdapat pada bidang dari suatu benda.

Penerapan hiasan pada lenan rumah tangga dapat diterapkan pada:

1) Sudut suatu benda

Sudut suatu benda ialah hiasan yang letaknya di sudut suatu bidang.



Gambar 3.1

Hiasan Pinggiran sudut suatu benda

2) Tengah suatu benda (pusat)

Tengah suatu benda ialah hiasan yang letaknya di pusat suatu bidang.



Gambar 3.2

Hiasan Pinggiran tengah suatu benda (pusat)

3) Batas suatu benda

Batas suatu benda ialah hiasan yang merupakan batas suatu bidang.



Gambar 3.3
Hiasan Pinggiran batas suatu benda

4) Sisi suatu benda

Sisi suatu benda ialah hiasan yang terletak pada setiap sisi bagian tengah bidang.



Gambar 3.4
Hiasan Pinggiran sisi suatu benda

5) Berserakan

Berserakan ialah hiasan yang penempatannya berulang-ulang dengan teratur serta melekatkannya sedemikian rupa sehingga motif itu dapat diteruskan ke arah manapun dengan tidak disambung satu dengan yang lain.

Semua ini tergantung dari keterampilan dan kecakapan masing-masing individu dalam menempatkan hiasan. Prinsip-prinsip dan unsur-unsur desain sangat dibutuhkan dalam penerapan hiasan.

Seseorang dapat menciptakan ragam hiasan dengan baik dengan mempertimbangkan unsur-unsur desain yaitu sebagai berikut.

- Garis, arah, bentuk, ukuran, tekstur, sifat gelap terang dan warna
- Seseorang dapat menerapkan prinsip-prinsip desain yaitu: harmonis, proporsi, keseimbangan, irama, dan aksen.

B. LEMBAR KERJA

1. Alat

Alat yang digunakan untuk memberi hiasan lenan rumah tangga adalah

- Alat potongan : gunting kertas, gunting bahan, gunting benang.
- Alat pengukur : pita ukur, penggaris, skala.
- Alat menjahit : mesin jahit, jarum tangan yang ramping.
- Alat Bantu lainnya : midangan, rader, pensil, karbon, kapur jahit/
pensil jahit, jarum pentul.

2. Bahan

- Bahan pokok : bahan bercorak bahan tenunan rapat
- Bahan tambahan : benang, pita biku, pita bercorak, kard, renda, bahan aplikasi
- Kertas : kertas rat, kertas minyak

3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

- a. Gunakan gunting secara benar baik gunting bahan, kertas atau gunting benang
- b. Waktu menghias mata jangan terlalu dekat dengan bendanya
- c. Gunakan tudung jahit

4. Langkah Kerja

Penempatan hiasan harus memperhatikan bentuk dan kegunaan lenan. Sebagai contohnya adalah sebagai berikut.

a. Lenan Ruang Tamu

Memberi hiasan pada lenan ruang tamu sifatnya sebagai hiasan, maka harus menarik perhatian, cara memberi hiasan tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Ciptakan ragam hias sesuai dengan desain.
- 2) Tempatkan hiasan ditengah, disisi sudut, batas.

b. Lenan Ruang Keluarga

- 1) Tutup TV hiasan dibuat pada pinggiran dengan cara sebagai berikut.
 - Ciptakan hiasan untuk pinggiran.
 - Pindahkan pada kain.
 - Kerjakan dengan teknik yang sesuai.

2) Bantal kursi

Bantal kursi ini sifatnya hanya sebagai hiasan maka dapat dihiasi penuh dengan cara pembuatan sebagai berikut.

- Ciptakan hiasan untuk pusat.
- Pindahkan pada bahan.
- Kerjakan dengan teknik menghias yang tepat (lihat modul teknik menghias busana dan lenan rumah tangga).

c. Lenan Ruang Tidur

Penempatan alas tidur tidak boleh mengganggu tubuh. Penempatan di sisi memanjang kanan dan kiri atas pada pinggir bawah dengan cara sebagai berikut.

- Ciptakan untuk hiasan sisi satu stel dengan guling dan bantal.
- Guling diletakkan disalah satu sisi melingkar.
- Bantal diletakkan pada sisi bantal. Tengahnya tidak boleh diberi hiasan karena tempat kepala.

d. Lenan Ruang Makan

Taplak meja makan dan serbet, hiasan dari keduanya harus sama. Bedanya terletak pada besar dan kecil.

Table mats, hiasan harus disisi karena bagian tengah tempat piring.

e. Lenan Ruang Dapur

Celemak penempatan hiasan dapat pada saku, dada kiri, pinggiran.

Cempal, hiasan dapat dilihat pada sudut, berserakan.

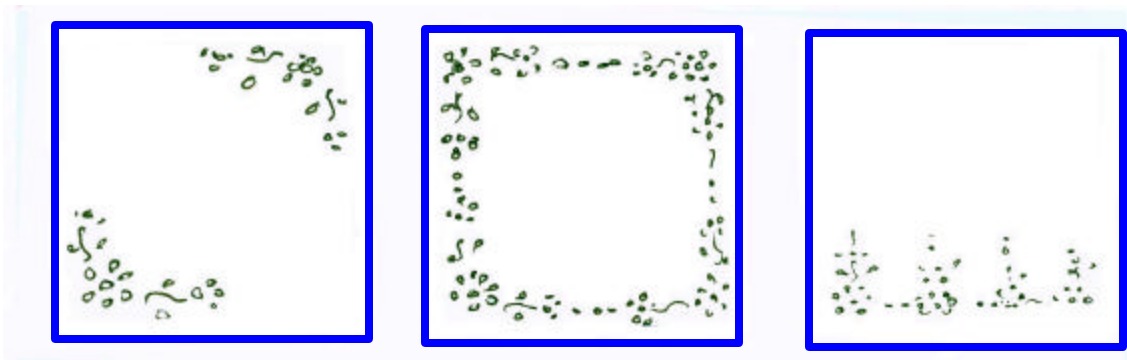
C. LEMBAR LATIHAN

- a. Teknik sulaman pada kain bagi ialah seperti tersebut di bawah ini , kecuali
 - a. teknik mehias corak
 - b. tenik tusuk silang
 - c. teknik merubah corak
 - d. teknik melekatkan benang/pita
- b. Teknik sulaman aplikasi ialah
 - a. melekatkan pita
 - b. melekatkan bahan
 - c. melekatkan pinset
 - d. melekatkan benang
- c. Memberi hiasan pada sarung bantal tidur yang baik adalah seperti tersebut di bawah ini, kecuali
 - a. sisi atas
 - b. sisi kanan kiri
 - c. sudut
 - d. tengah
4. Prinsip penempatan hiasan harus mengingat seperti tersebut di bawah ini, kecuali
 - a. harmoni
 - b. keseimbangan
 - c. proporsi
 - d. irama
 - e. nilai gelap terang

5. Hiasan gerak ialah....

- a. hiasan yang terletak pada seluruh bidang.
- b. hiasan yang penempatannya berulang-ulang.
- c. hiasan yang letaknya mengelilingi benda.
- d. hiasan yang letaknya disisi bidang.

6. Penempatan hiasan di bawah ini mana yang termasuk hiasan batas.



KEGIATAN BELAJAR IV

MENGGUNAKAN LIMBAH

A. LEMBAR INFORMASI

Limbah adalah bahan kain sisa produksi. Jika memproduksi busana, sisa produksinya adalah bahan berupa perca. Perca bermacam-macam warna bahan, tekstur bahan, corak bahan, serta besar kecilnya bahan. Perca dapat dikelompokkan menjadi beberapa sebagai berikut.

1. Menurut warna yang senada.
2. Menurut tekstur (tebal, tipis, sedang).
3. Menurut coraknya (hewan, tumbuhan).
4. Sisa bahan (besar dan kecil).

B. LEMBAR KERJA

1. Alat

Mesin jahit, jarum pentul, jarum tangan, gunting bahan, gunting benang.

2. Bahan

Perca kain, benang jahit.

3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

- a. Gunakan celemek.
- b. Gunakan masker agar debu tidak terhirup.
- c. Gunakan gunting dengan benar.
- d. Periksa mesin jahit dan betulkan kalau ada yang tidak benar.

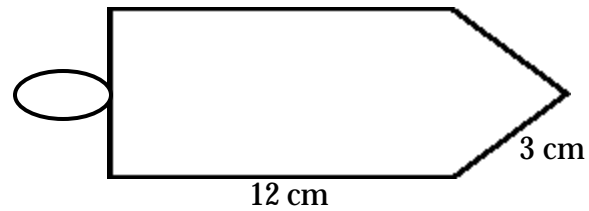
4. Langkah Kerja

Limbah bahan dibuat benda-benda kecil yaitu:

a. Pembatas buku

Bahan yang disediakan :

- bahan perca = $2 \times 4 \times 15$ cm.
- viselin = 4×15 cm.
- pita = 6 cm.



Gambar 4.1
Pola pembatas buku

Cara membuat:

- lekatkanlah viselin pada bahan dengan diseterika,
- jahit bahan tersebut, baik ketemu baik,
- balik bahan tersebut,
- lipat kampuh dan selipkan tali pada bagian atas,
- tindas sekeliling benda tersebut, dan
- beri hiasan pada pembatas buku tersebut.

b. Alas vas bunga

Bahan yang dibutuhkan :

- Kain perca polos = $2 \times (12 \times 24)$ cm.
- Perca 6×6 cm = 10 buah.
- Perca 4×4 cm = 2 buah.

Cara membuat :

- buat pola di atas kertas,
- pola terdiri dari pola bagian tengah pada yoyo kecil dan yoyo agak besar,
- jiplak pola yoyo pada kain perca, dan
- jiplak tepi lingkaran ± 5 mm dan di lajur kanan.

- Setelah selesai tariklah benang selajur, sehingga selajuran ada ditengah dan bentuknya seperti yoyo.
- Matikan benangnya agar kuat.
- Buatlah yoyo sebanyak yang diperlukan.
- Jahitlah lingkaran besar dan tengahnya di beri dacron.
- Tengah lingkaran dapat di jahit.
- Susun yoyo di tepi lingkaran besar dan di jahit tangan.

c. Boneka Gantung

Bahan

- Kain polos 10 x 20 cm.
- Kain perca bermotif 7x 15 cm.
- Kain perca bermotif 5x 11 cm.
- Kapas.
- Benang sulam.

Cara membuat:

- Buat pola boneka dan bajunya di atas kertas karton.
- Jiplak pola pada kain polos muda pada baju, pada kain warna lebih tua.
- Jahit halus boneka bagian buruk dan sisakan untuk membalik.
- Gunting bagian yang lengkung dan menyudut.
- Jahit baju boneka dari bagian buruk lalu balik.
- Kenakan baju pada boneka.
- Buat rambutnya dan pasang pada kepala boneka.
- Buat mata dan mulut dengan sulaman.
- Buat bentuk hati untuk slingan .
- Ruang laci kain boneka dan bentuk hati selang-seling.

d. Alas dan tutup gelas

Bahan

- 9 cm lingkaran bahan untuk gelas 2 lembar.
- 10 cm lingkaran bahan untuk alas gelas.
- $\frac{1}{2}$ lingkaran + kampuh ukuran 9 cm untuk alas.
- Renda katun.
- manik – manik kayu yang kecil.

Cara Membuat :

- potong bahan sesuai ukuran,
- menjahit tutup gelas,
 - tumpangkan busa diatas bahan 9 cm,
 - satukan dua bahan ukuran 9 cm lalu diselipkan,
 - renda dijahit,
 - kemudain dibalik, dan ditusuk setiap bagian yang tidak terjahit,
 - pasang manik–manik kayu kecil di tengah–tengahnya.
- menjahit alas, sama menjahit tutup, bedanya tidak diberi kancing.

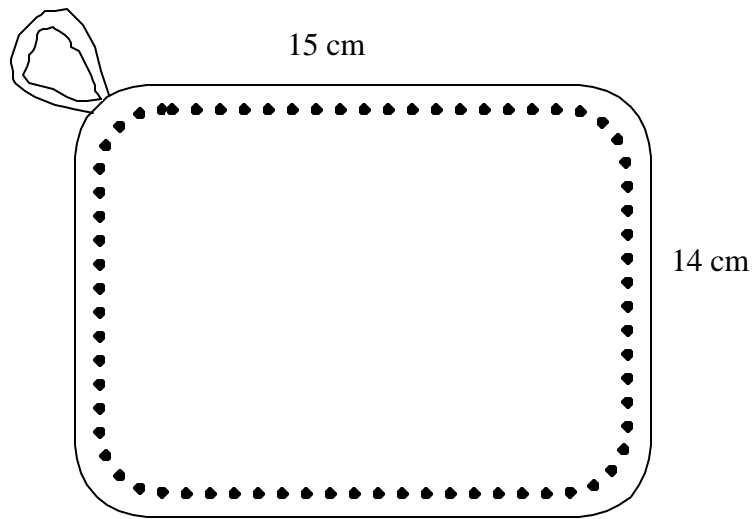
e. Cempal

Bahan

- 15 x 15 bahan perca untuk cempal 2 kali.
- Pita kain /bahan petar 10 cm.
- 15 x 15 cm busa bis ban.

Cara membuat :

- lekatkan busa pada bagian buruk,
- satukan kedua bahan tersebut lalu tepinya di pasang rompok ditepinya,
- pasang pita untuk gantinya,
- jahit mesin ke arah diagonal dan membentuk hiasan.



Gambar 4.2
Pola Cempal

C. LEMBAR LATIHAN

Jawablah pertanyaan di bawah ini

1. Lembar perca dapat dibuat sebagai benda kecil. Bagaimana cara mengelompokkan limbah perca.
2. Buatlah limbah perca untuk pembatas buku

EVALUASI

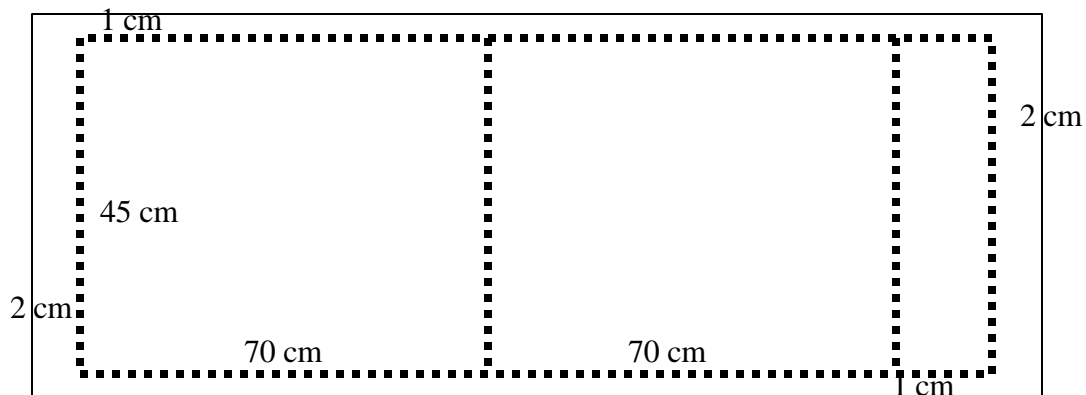
1. Buatlah rencana untuk memproduksi taplak meja tenun sejumlah 12 buah dan sarung bantal kursi tamu 12 set (tiap set terdiri dari 4 sarung bantal)
2. Bagaiman cara menjahit taplak meja.
3. Hiasan apa yang tepat untuk taplak meja dan sarung bantal.

No.	Aspek yang dinilai	Bobot nilai	Nilai Perolehan	Keterangan
I.	Persiapan	25		
	Merancang bahan	10		
	Menciptakan Hiasan	15		
II.	Proses	45		
	Teknik Menjahit	15		
	Teknik Penyelesaian	10		
	Teknik Menghias	20		
III.	Hasil	30		
	Kerapian	8		
	Kebersihan	7		
	Keserasian	15		
Jumlah				

LEMBAR KUNCI JAWABAN

Kegiatan Belajar I

1. - Rancangan bahan taplak meja makan untuk 10 orang, ukuran meja 110 cm x 200 cm.
 - Ukuran panjang yang dibutuhkan adalah: panjang meja + 2x Kelim + penambahan untuk menutup bagian samping : $200 + 2 \times 3,5 + 60 \text{ cm} = 267 \text{ cm}$.
 - ukuran lebar : $110 + \text{Kelim} + 40 \text{ cm} = 157 \text{ cm}$.
2. a. Alas tidur yang besarnya 200x160 cm
 - Panjang bahan yang dibutuhkan: $200 + 60 \text{ cm} + 2 \times 3 \frac{1}{2} \text{ cm} = 267 \text{ cm}$.
 - Lebar yang dibutuhkan: $160 + 60 + 2 \times 3 \frac{1}{2} \text{ cm} = 227 \text{ cm}$.
- b. Sarung bantal berlidah ukuran 70x45



- Panjang belahan yang dibutuhkan adalah: $2 \times 70 + 20 + 2 \times 2 = 164 \text{ cm}$.
 - Lebar yang dibutuhkan adalah: $45 + 2 = 47 \text{ cm}$.
- c. Sarung Guling panjang 180 cm + 80 cm
 - Panjang bahan yang dibutuhkan: $188 + 2 = 190 \text{ cm}$.
 - Lebar/ kelilingnya: $80 + 8 + 2 \times 1 = 90 \text{ cm}$.

Kegiatan Belajar II

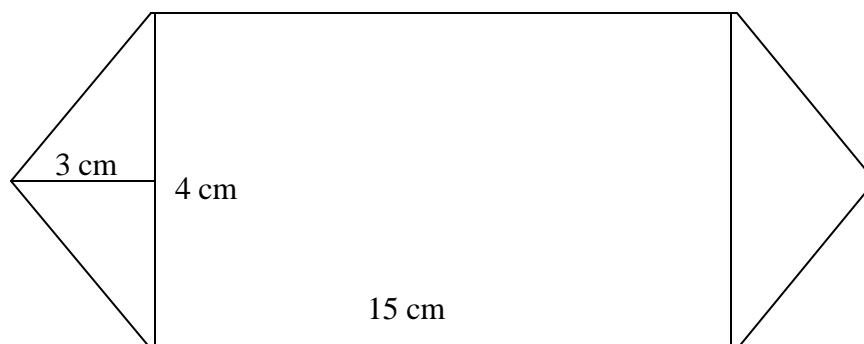
- | | |
|------|------|
| 1. C | 4. A |
| 2. C | 5. A |
| 3. B | 6. D |

Kegiatan belajar III

- | | |
|------|------|
| 1. D | 4. E |
| 2. B | 5. B |
| 3. D | 6. B |

Kegiatan belajar IV

1. Cara mnegelompokkan limbah perca, yaitu:
 - a. Menurut warnanya: merah, hijau, kuning.
 - b. Menurut teksturnya: tebal, tipis, berbulu.
 - c. Coraknya: corak bunga, corak binatang, abstrak.
 - d. Sisa bahannya yang besar.
 - e. Sisi bahannya yang kecil.
- 2.



EVALUASI

1. Perencanaan produksi 12 buah set sarung bantal kursi dan 12 set buah taplak meja ukuran 40cm x 95cm. 12 taplak ukuran 40cm x 95cm. Bahan yang dibutuhkan.

Panjang: $100\text{cm} + 2 \times 3 = 106 \text{ cm} \times 12 = 1.212 \text{ cm}$.

Lebar : $40\text{cm} + 2 \times 2 \frac{1}{2} = 45 \text{ cm} \times 12 = 540 \text{ cm}$.

Lebar bahan yang digunakan 150cm. Maka 12 taplak meja akan membutuhkan 106 cm akan menjadi 3 buah taplak meja. Jadi kalau akan membuat taplak 12 buah. Membutuhkan $106 \times 4 = 424 \text{ cm}$ dibulatkan menjadi $425 \text{ cm} = 4,25 \text{ meter}$.

12 set sarung bantal: 48 buah sarung bantal ukuran 44 x 44 cm. Setiap bantal membutuhkan $2 \times 44 + 2 \times 3 \text{ kelim} = 88 + 6 = 94 \text{ cm}$. Untuk panjangnya 94 cm dan lebarnya $44 \text{ cm} + 2 \times 1 \text{ cm (kampuh)} = 46 \text{ cm}$. Untuk 48 buah sarung bantal membutuhkan panjang yang dibutuhkan $16 \times 94 \text{ cm} = 1504 \text{ cm} = 15,04 \text{ meter}$.

2. Menjahit taplak meja
 - a. Menipiskan sudut taplak meja.
 - b. Mengelim dengan tangan menggunakan tusuk selip.
 - c. Mengepres taplak meja.
 - d. Memberi hiasan dengan bule.
3. Pada taplak meja diberi hiasan sisi dan pusat.

Pada puring bantal hiasan dibuat ditengah bidang.

DAFTAR PUSTAKA

Burda, Anna Plezier Met Hand Werken. 1986. *Bunda Hat Grote*. Bordu or book.

Fay Anderson. 1992. *Crewe Lembroidery*. Hour Lang Mandarin Publisher Liquated.

Reader's rat Digest. 1993. *Complete Guide to Needelwork*. The Reader's Digest Association, Inc

Selected and Edited by Carter Houck. 1980. *White Work. Tech Request and 188 Designs*. New York: Dover Publication Inc.

The Editors Of Tuire Live Books, 1975. *Decoration Teeth Request Tuire Live*. International (Nederland BV)

Widayati E, W Kardani Ika Ayu. 2000. *Kerajinan Kain. Teknik Jahit Smock*. Surabaya: Trubus Agrisarana.

Shimamuka Meilco, 1997. *Semi Patch Work & Nilting Untuk Pelengkap International Rumah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka utama.

2001